

JakArt@2001 Sepanjang Juni di Jakarta

Bulan Juni mendatang mungkin akan menjadi bulan yang paling berwarna bagi kota Jakarta. Anda yang saat ini terpaksa harus tinggal di pemukiman kumuh, bersiaplah rumah anda bakal dicat warna-warni oleh para arsitek-arsitek muda Indonesia. Rencananya, banyak rumah di kampung-kampung kumuh Jakarta bakal dibikin cerah oleh mereka.

Berlangsung selama bulan Juni, "Kampung Berwarna" adalah salah satu mata kegiatan festival seni, budaya, dan pendidikan internasional di Jakarta yang diberi nama JakArt@2001.

Kegiatan yang digelar oleh Yayasan Proseni ini dimaksudkan untuk mempromosikan dan mendukung kesenian Indonesia. "Sekaligus untuk memperingati ulang tahun Jakarta," kata Ranti, staf di Sekretariat JakArt@2001, kemarin.

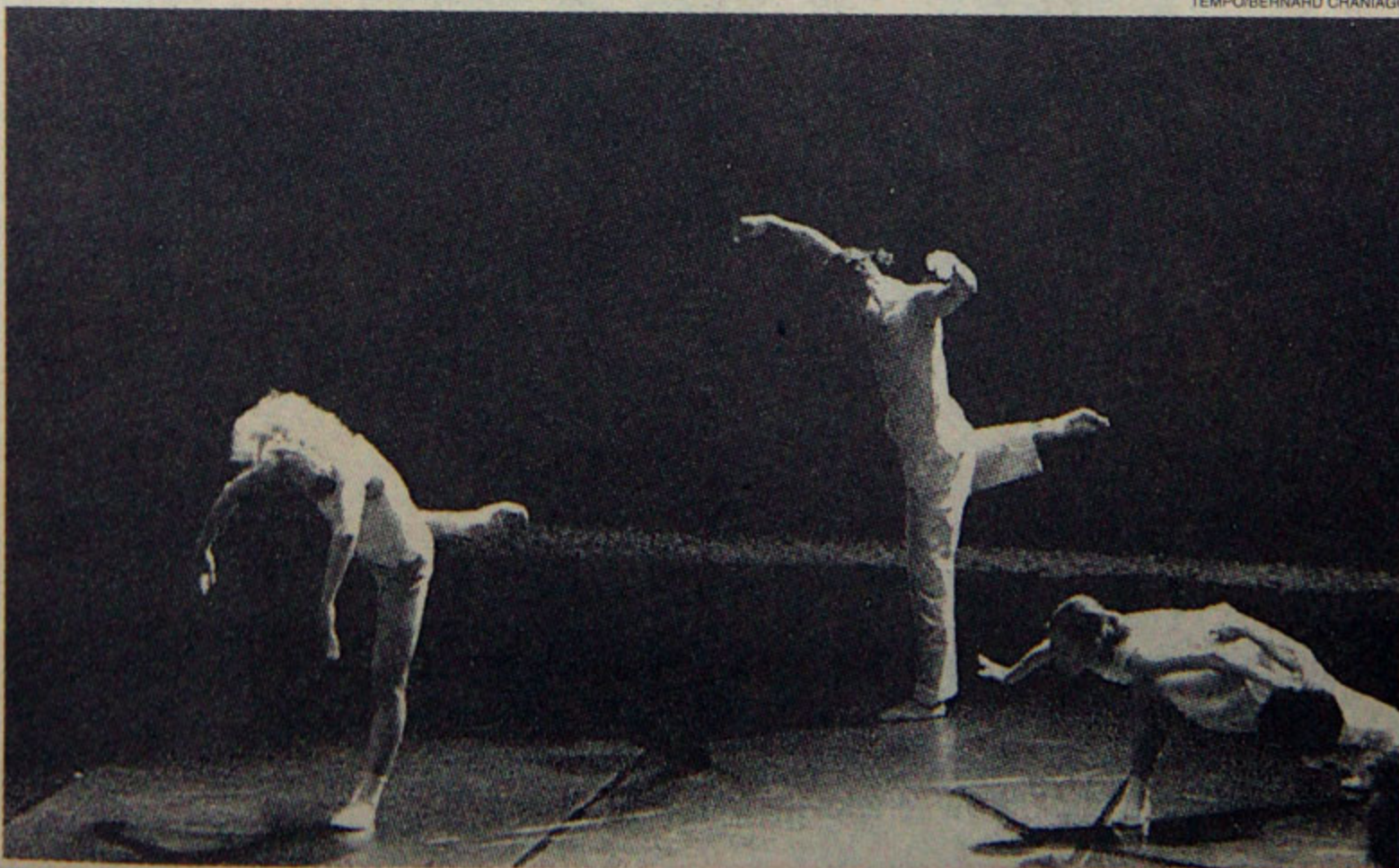
Pemerintah DKI sendiri menyatakan dukungannya

pada acara tersebut. Pada 30 Maret lalu, Gubernur DKI Sutyoso, menjadi tuan rumah acara penggalangan dana di Balai Agung dan berhasil mengumpulkan Rp600 juta. Dana tersebut diperoleh dari pelelangan lukisan Astari Rasyid, patung Dolorosa Sinaga, dan perhiasan dari Viviana Torun Bulow Hube.

Beberapa negara sahabat yang sudah menyatakan akan ikut ambil bagian, antara lain, Yunani, Amerika Serikat, Australia, Inggris, dan Korea sedangkan yang masih menunggu konfirmasi adalah Vietnam dan Singapura.

Direncanakan, acara tidak hanya berlangsung di tempat-tempat yang sudah kerap menggelar acara kesenian, seperti TUK, Gedung Kesenian, TIM, Erasmus Huis, saja. Tetapi juga di tempat-tempat alternatif, seperti stasiun kereta, terminal bus, bus kota, bahkan rumah pribadi. ● tw

TEMPO/BERNARD CHANIAGO



FESTIVAL TARI. Salah satu jenis tari yang akan ikut dalam JakArt@2001